

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang digunakan untuk meneliti objek dalam kondisi alamiah, dengan menggunakan data kualitatif yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi *sales promotion* dalam meningkatkan volume penjualan di Seblak Incezz Kota Kediri. di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi, sementara analisis data bersifat induktif. Hasil penelitian ini lebih menitikberatkan pada pemaknaan terhadap fenomena yang diteliti dibandingkan dengan upaya melakukan generalisasi.³⁹

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuannya untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Studi kasus menghasilkan data untuk selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori. Sebagaimana prosedur perolehan data penelitian kualitatif, data studi kasus diperoleh dari

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2023). 18

wawancara, observasi, dan arsip.⁴⁰

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dalam pendekatan kualitatif, karena peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan dan memahami data secara langsung. Peneliti tidak hanya mengamati, tetapi juga terlibat dalam menggali informasi secara mendalam.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Seblak Incezz yang berlokasi di Jl. Sumber No. 59 Rejomulyo, Kota Kediri, Jawa Timur. Lokasinya yang strategis di daerah dekat akses kota yang berada di kawasan sekolah dan perguruan tinggi, dekat dengan pasar serta lembaga dan kantor lainya yang mudah dijangkau konsumen. Peneliti memilih lokasi Seblak Incezz di Jl. Sumber No. 59 Rejomulyo ini karena merupakan cabang pertama dengan konsumen yang paling banyak, serta peneliti menemukan keunikan promosi Seblak Incezz yang menggunakan *Sales Promotion* di usaha tersebut.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data penelitian primer adalah data-data utama yang didapatkan dari subjek penelitian secara langsung atau dari tangan pertama.⁴¹

Sumber data ini diperoleh dari wawancara mendalam dengan pemilik usaha Seblak Incezz, Karyawan Seblak Incezz, Manajer Seblak Incezz

⁴⁰ Muhamad Hasan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: CV Tahta Media Group, 2022). 10.

⁴¹ Abdul Fattah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cv. Harva Creative, 2023). 6

serta Konsumen Seblak Incezz.

2. Sumber Data Sekunder

Data penelitian sekunder merupakan data yang tidak diperoleh langsung dari subjek atau sumber utama penelitian. Data ini berfungsi sebagai pelengkap dan pendukung terhadap data primer.⁴²

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono, mendefinisikan interview sebagai berikut. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴³ Wawancara dilakukan dengan pemilik usaha Seblak Incezz, Manajer, Karyawan dan 10 orang pembeli untuk mendapatkan informasi mengenai objek penelitian, terutama mengenai strategi *sales promotion* yang dilakukan pemilik usaha. Pemilihan 10 konsumen ini dilakukan untuk memperoleh variasi pandangan dari pembeli yang pernah terlibat langsung dalam proses transaksi, jumlah tersebut dinilai memadai karena dalam wawancara tersebut tidak ditemukan informasi baru pada wawancara selanjutnya.

⁴² Ibid.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 304

2. Observasi

Nasution dalam Sugiyono. Menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Kegiatan observasi ini memperoleh gambaran tentang proses promosi pemasaran produk dari Seblak Incezz. Observasi dilakukan selama jam operasional outlet terutama pada saat *sales promotion* berlangsung sepanjang masa penelitian. Aspek yang diamati meliputi pelaksanaan *sales promotion* di outlet Seblak Incezz Jl. Sumber dan di media sosial Seblak Incezz Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah beralu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Yang merupakan pelengkap dari wawancara dan observasi.⁴⁴ Dalam hal ini, foto-foto dokumentai strategi promosi Seblak Incezz menjadi bagian penting dalam mendukung data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara.

F. Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data kualitatif merupakan proses menyusun dan menelaah data secara sistematis yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, serta sumber lainnya, agar data tersebut mudah dipahami dan hasilnya

⁴⁴ Ibid., 306

dapat disampaikan kepada pihak lain sebagai temuan penelitian. Menurut Miles dan Huberman, hal tersebut dapat dilakukan dengan empat cara, yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, Peneliti menyeleksi dan menyederhanakan data yang diperoleh selama kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi di Seblak Incezz. Data yang tidak relevan disisihkan, sedangkan data atau informasi yang berkaitan dengan strategi promosi difokuskan dan di analisis lebih lanjut.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.⁴⁵ Setelah direduksi peneliti menyusun informasi yang diperoleh dalam bentuk sistematis seperti narasi, tabel. Penyajian ini bertujuan untuk mempermudah memahami data dan dapat menunjukkan dengan jelas pelaksanaan promosi di Seblak Incezz.

3. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah disajikan, peneliti menarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Kesimpulan ini memuat temuan terkait strategi promosi yang diterapkan Seblak Incezz dalam meningkatkan penjualan secara bertahap dari waktu ke waktu.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Perpanjangan Pengamatan

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, peneliti terlebih dahulu

⁴⁵ Ibid., 325

mengirimkan surat permohonan observasi kepada pemilik usaha Seblak Incezz. Tujuannya agar proses penelitian berjalan dengan lancar sejak awal. Setelah surat ijin diterima dan disetujui oleh pemilik usaha, peneliti mulai menjalin komunikasi dengan narasumber. Peneliti juga menyampaikan maksud dan tujuan penelitian secara terbuka agar tercipta hubungan baik antara peneliti dan pihak Seblak Incezz. Dalam prosesnya, peneliti melakukan observasi secara berkala. Hal ini dilakukan untuk mendapat data yang akurat dan mendalam sesuai tujuan penelitian.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam dengan pasti dan sistematis.⁴⁶ Peneliti melakukan observasi secara teliti dan mendalam untuk mengenali hal-hal penting yang berkaitan dengan strategi promosi di Seblak Incezz. Peneliti fokus pada aspek yang menonjol lalu menganalisisnya secara rinci. Dengan cara ini, peneliti bisa memahami faktor-faktor yang berpengaruh sejak tahap awal penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah cara untuk memastikan data yang dikumpulkan benar, dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi metode, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti mewawancarai pemilik

⁴⁶ Ibid., 367

Seblak Incezz untuk memastikan informasi yang dipilih benar. Selain itu, peneliti juga datang langsung ke lokasi, mengamati kegiatan usaha agar data yang dikumpulkan lebih akurat dan terpercaya.

H. Tahap – Tahap Penelitian

1. Tahap Pralapangan

Tahap ini meliputi kegiatan observasi, penyusunan proposal, konsultasi pada dosen pembimbing, menentukan faktor-faktor penelitian, membuat surat ijin, dan melakukan seminar proposal.

2. Tahap Pengerjaan Lapangan

Tahap ini dilakukan dengan kegiatan menghimpun dan mengumpulkan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Peneliti menerapkan etika penelitian dengan meminta persetujuan informan secara langsung, mencantumkan nama sesuai kebutuhan penelitian, serta memastikan setiap proses dilakukan setelah memperoleh izin penelitian dari pemilik usaha dan pihak terkait.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses yang terstruktur untuk menelusuri dan menyusun hasil transkrip wawancara, catatan lapangan, serta berbagai dokumen lainnya, dengan tujuan mengidentifikasi hal-hal penting yang dapat disampaikan sebagai hasil dari penelitian.⁴⁷

⁴⁷ Yudin Citriadin, *Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Dasar* (Mataram: Sanabil, 2020). 13

4. Tahap Penulisan Laporan

Mencakup kegiatan merumuskan hasil penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, serta melakukan revisi berdasarkan masukan dari konsultasi tersebut.